

## **ABSTRAK**

Saat ini perkembangan teknologi berkembang sangat pesat dan telah masuk ke semua sektor, diantaranya sektor keuangan..salah satu sektor keuangan yang sedang berkembang yaitu layanan *Peer to peer Lending* syariah. Perkembangan layanan *Peer to peer Lending* syariah di Indonesia sangat pesat salah satunya di Sumatera Selatan pengembangan tersebut harus di perhatikan agar mendukung peningkatan inklusi keuangan syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Potensi Pengembangan *Peer to peer Lending* syariah di Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Adapun subjek penelitian ini yaitu Komite Daerah Ekonomi dan Keuangan Syariah (KDEKS) Sumatera Selatan dan Alami Institute, dengan teknik pengumpulan data Dept Interview yaitu wawancara mendalam untuk memperoleh keterangan dengan cara Tanya jawab antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan menggunakan pedoman wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Potensi Pengembangan *Peer to peer Lending* syariah di Sumatera Selatan sangat besar karena di iringi dengan perkembangan platform penyedia layanan *Peer to peer Lending* syariah. Selain itu, pelaku-pelaku UMKM menggunakan Fintech dan bertransaksi menggunakan *Peer to peer Lending* syariah. Jadi, peluangnya sangat besar sekali terutama di tahun 2023 saat ini ekonomi kita membaik naik 6,3% dari GDP dan sebagainya.

**Kata Kunci:** *Fintechsyariah, Peer to peer Lending Syariah*

## **ABSTRACT**

*At present technological developments are developing very rapidly and have entered all sectors, including the financial sector. One of the developing financial sectors is sharia peer to peer lending services. The development of sharia peer to peer lending services in Indonesia is very rapid, one of which is in South Sumatra. This development must be considered in order to support increased sharia financial inclusion. The purpose of this study was to analyze the potential for the development of sharia peer to peer lending in South Sumatra. The research method used in this research is a type of qualitative research. The subjects of this study were the Regional Sharia Economic and Finance Committee (KDEKS) of South Sumatra and the Alami Institute, using the Dept Interview data collection technique, namely in-depth interviews to obtain information by means of question and answer between the interviewer and the respondent or the person being interviewed using an interview guide. The results of the study show that the potential for the development of sharia peer to peer lending in South Sumatra is very large because it is accompanied by the development of a sharia peer to peer lending service provider platform. In addition, MSME actors use Fintech and transact using sharia Peer to peer Lending. So, the opportunity is very big, especially in 2023 when our economy is improving up to 6.3% of GDP and so on.*

**Keywords:** *Fintechsyariah, Peer to peer Lending Syariah*